

MODUL 3 CSS (CASCADING STYLE SHEET)

Modul 3

CSS (CASCADING STYLE SHEET)

A. Judul

CSS (Cascading Style Sheet)

B. Tujuan

- 1. Mengenal dasar CSS.
- Mahasiswa mampu membuat dokumen html menggunakan dan mengimplementasikan script CSS menggunakan text editor dan menampilkannya lewat browser
- 3. Membuat file extensi html dan file.css sederhana menggunakan text editor dan menampilkan pada browser.

C. Alat dan Bahan

- 1. Laptop / PC
- 2. Notepad / Notepad++ / Text editor lainnya
- 3. Web browser (Firefox, Google Chrome, Internet Explorer atau yang lainnya)

D. Langkah Kerja

- 1. Bukalah notepad atau program text editor yang lain.
- 2. Ketikkan script doukumen html :Simpan (File|Save As), dengan nama nama modul3.html dan file.css (file harus disimpan dengan format .html dan .css)
- 3. Bukalah dokumen yang anda buat tadi dengan cara klik kanan Open with (pilih salah satu web browser yang tersedia di komputer/PC Anda
- 4. Analisis dan jelaskan script Tugas Mandiri.

E. Teori Dasar dan Praktikum

1. CSS

Singkatan dari Cascading Style Sheet merupakan suatu cara untuk memformat atau membuat layout halaman web menjadi lebih menarik dan mudah dikelola. Di dalamnya terdapat banyak style. CSS dapat dituliskan pada bagian
body>, <head> suatu dokumen HTML atau diletakkan di sebuah file eksternal. Perintahperintah CSS dibatasi oleh tag <style> dan </style>

a) CSS sederhana

```
<html>
<head>
<title>Style Sheet Sederhana </title>
<style>
    h1
    {
       font-family: Arial;
       color: blue;
       text-align: center;
       font-style :italic;
    }
    </style>
</head>
<body>
```



b) Selector

Selector adalah nama yang diberikan untuk setiap style berbeda yang dibuat. Di dalam style didefinisikan bagaimana setiap selector akan bekerja (font, color dan lain-lain.). Kemudian di dalam bagian body halaman web, selector tersebut dipanggil untuk mengaktifkan style yang telah didefinisikan.

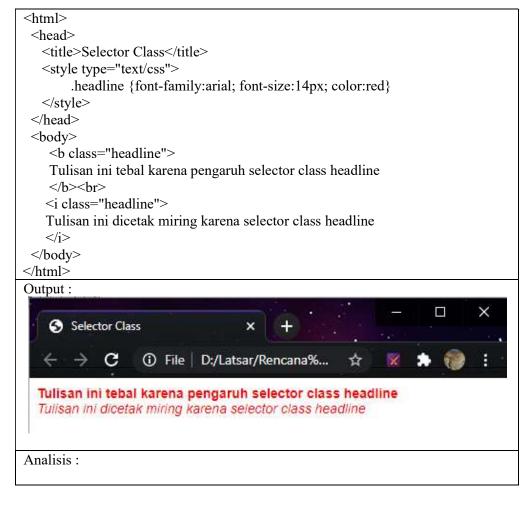
Jenis-jenis Selector:

- 1. Selector HTML
- 2. Selector Class
- 3. Selector ID

Selector HTML digunakan untuk mendefinisikan *style* yang berhubungan dengan tag HTML, melakukan redefinisi tag normal HTML Syntax: **Selector HTML** {**Properti:Nilai;**}



Selector Class digunakan untuk mendefinisikan *style* yang dapat dipakai tanpa melakukan redefinisi tag HTML. Syntax: **ClassSelector {Properti:Nilai;**}



Dua tag yang sering dikombinasikan dengan selector class adalah **SPAN**> dan **DIV**>.

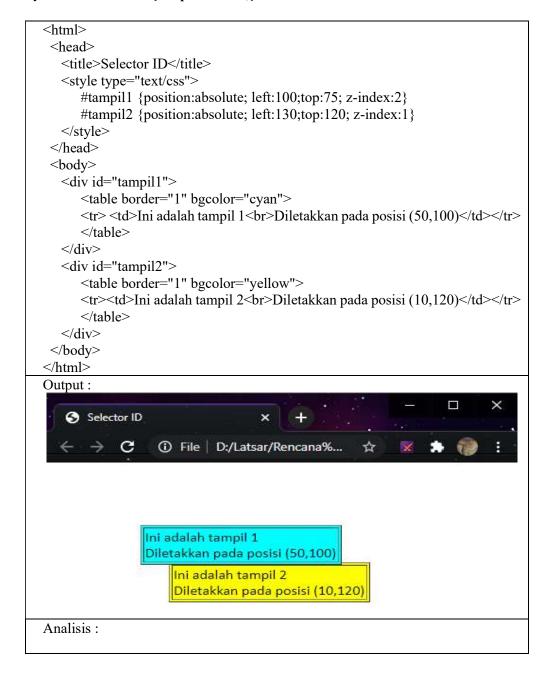
Tag **** adalah "*inline-tag*" dalam HTML, berarti tidak ada pergantian baris (*line break*) yang disisipkan sebelum atau setelah penulisannya.

Tag **<DIV>** adalah "block tag" dalam HTML, berarti pergantian baris secara otomatis disisipkan untuk memberikan jarak antara blok yang dibuat dengan teks atau blok lain sebelum dan sesudahnya (seperti tag <P> atau <TABLE>).

Tag <DIV> sering digunakan untuk implementasi layer karena layer merupakan blokblok informasi terpisah. Tag <DIV> merupakan pilihan yang tepat saat membuat layer pada halaman web.

Selector ID digunakan untuk mendefinisikan style yang berhubungan dengan suatu object memanfaatkan ID unik, biasa digunakan saat bekerja dengan layer

Syntax: #IDSelector {Properti:Nilai;}



Pengelompokkan Selector untuk beberapa style yang sebagian properti-nya memiliki nilai yang sama, misalnya jenis font yang sama; mendefinisikan font tidak perlu dilakukan satu demi satu untuk setiap selector. Pendefinisian dapat dikelompokkan, dengan cara melewatkan font ke semua selector dalam satu kali.

```
Sebelum pengelompokan:
.headlines
font-family:arial;
                                                           Setelah pengelompokan:
color:black;
                                                           .headlines, .sublines, .infotext
background:yellow;
font-size:14pt;
                                                            font-family:arial;
                                                            color:black;
.sublines
                                                            background:yellow;
font-family:arial;
                                                           .headlines {font-size:14pt;}
color:black;
                                                           .sublines {font-size:12pt;}
background:yellow;
                                                           .infotext {font-size: 10pt;}
font-size:12pt;
.infotext
font-family:arial;
color:black;
background:yellow;
font-size:10pt;
```

2. Mekanisme Penggunaan CSS

Style didefinisikan dalam tag HTML (tag tunggal). Style didefinisikan di dalam bagian <head> dan diaplikasikan untuk seluruh dokumen HTML tersebut. Style didefinisikan di file eksternal yang selanjutnya dapat digunakan oleh dokumen HTML manapun dengan memasukkan CSS tersebut dalam dokumen yang diinginkan melalui URL.

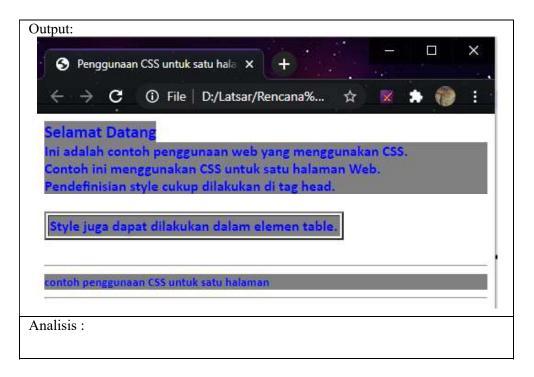
CSS mendefinisikan *tag* tunggal hanya dengan menambahkan *style* seperti **style="styledefinition:styleattribute;"**

```
<html>
<head>
<title>Penggunaan CSS Tag Tunggal</title>
</head>
<head>
<body>
Ini adalah contoh
<b style="font-size:16px;color:blue;"> bold </b>
dengan menggunakan CSS.
</body>
</html>
```



Style untuk 1 dokumen HTML, CSS dapat didefinisikan untuk satu halaman secara keseluruhan hanya dengan menambahkan suatu definisi *style* pada bagian *head* dokumen HTML.

```
<html>
 <head>
  <title>Penggunaan CSS untuk satu halaman Web</title>
  <style type="text/css">
       .headlines, .sublines, .infotext {
       font-family:arial;
       color:blue;
       background:cyan;
       font-weight:bold;}
       .headlines {font-size:14pt;}
       .sublines {font-size:12pt;}
       .infotext {font-size:10pt;}
  </style>
 </head>
 <body>
  <span class="headlines">Selamat Datang</span><br>>
  <div class="sublines"> Ini adalah contoh penggunaan web yang menggunakan
CSS.<br>
       Contoh ini menggunakan CSS untuk satu halaman Web. <br/> <br/> br>
       Pendefinisian style cukup dilakukan di tag head. <br/> 
  </div>
  <br>
   Style juga dapat dilakukan dalam elemen table.
<br>>
  <div class="infotext"> contoh penggunaan CSS untuk satu halaman
  </div>
  <hr>
 </body>
</html>
```



Style dalam file eksternal, CSS dapat didefinisikan untuk semua halaman hanya dengan menulis definisi CSS di dalam sebuah file teks yang selanjutnya dirujuk oleh setiap halaman web yang akan menggunakannya dengan demikian jika suatu saat ingin dilakukan perubahan style yang berlaku untuk semua halaman Web maka yang diubah ada file teks eksternal tersebut.

```
File style.css:
headlines, .sublines, .infotext
{
    font-family:arial;
    color:blue;
    background:cyan;
    font-weight:bold;
}
.headlines {font-size:14pt;}
.sublines {font-size:12pt;}
.infotext {font-size:10pt;}
```

Script HTML:

```
<html>
<head>
<title>Penggunaan CSS Eksternal</title>
link rel=stylesheet href="style.css" type="text/css">
</head>
<body>
<span class="headlines">Selamat Datang</span><br>
```

```
<div class="sublines">
     Ini adalah contoh penggunaan web yang menggunakan CSS.<br/>
     Contoh ini menggunakan CSS Eksternal. <br/> <br/> 
     Pendefinisian pemanggilan style dilakukan dengan menggunakan tag
link.<br>
  </div>
  Style juga dapat dilakukan dalam elemen table.
      <hr>>
  <div class="infotext">contoh penggunaan CSS eksternal</div>
  <hr>>
 </body>
</html>
Output:
   Penggunaan CSS Eksternal
               File D:/Latsar/Rencana%...
 Selamat Datang
 Ini adalah contoh penggunaan web yang menggunakan CSS.
 Contoh ini menggunakan CSS Eksternal.
 Pendefinisian pemanggilan style dilakukan dengan menggunakan
 tag link.
  Style juga dapat dilakukan dalam elemen table.
 contoh penggunaan CSS eksternal
Analisis:
```

F. Tugas Mandiri

- 1. Buatlah Form Pengisian KTP dengan menggunakan CSS praktikum di modul ini.
- 2. Buatlah 2 Layout didalamnya terdapat daftar Makanan dan daftar Minuman (tiap nama dalam layout memiliki karakter tersendiri *jenis huruf, ukuran, warna dsb), pengaturan CSS.css sebagai file Eksternalnya.
- 3. Buatlah Contoh script menggunakan Css pada praktikum modul ini dengan konteks menceritakan hal hal yang akan dicapai 2-3 tahun kedepan dan menggunakan elemen elemen CSS pada modul ini.